



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM

DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telepon (021) 7203165, Faksimili (021) 7393938

Nomor : PS0602-Db/1684
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Tindak Lanjut Inventarisasi Jembatan
Mendukung Akses Menuju Satuan
Pendidikan dan Sarana Publik Lainnya

Jakarta, 23 Desember 2025

Yth. Bapak/Ibu

(Daftar Penerima Terlampir)

di tempat

Menindaklanjuti Surat Menteri Dalam Negeri nomor 600.9.3/9777/SJ tanggal 11 Desember 2025 hal Inventarisasi Jumlah Jembatan Pejalan Kaki sebagai akses ke Satuan Pendidikan dan Sarana Publik Lainnya, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri kepada seluruh Pemerintah Daerah terkait kebutuhan pembangunan jembatan, didapatkan sebanyak 6.382 usulan jembatan yang tersebar pada 467 Kabupaten/Kota, dengan rincian 3.960 unit jembatan pejalan kaki dan 2.422 unit jembatan non pejalan kaki;
2. Pemerintah Daerah menyampaikan data identifikasi awal kebutuhan penanganan jembatan tersebut kepada Kementerian Dalam Negeri, dengan data kaki yang dapat diakses pada tautan bit.ly/DATAKAKIJB;
3. Sebagai percepatan inventarisasi jenis dan kebutuhan penanganan jembatan, Balai agar berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait untuk:
 - a. Melakukan konfirmasi data dan skala prioritas atas usulan penanganan jembatan;
 - b. Berdasarkan skala prioritas Pemda, Balai agar melakukan survei bersama pihak-pihak terkait secara bertahap.
4. Adapun identifikasi jembatan yang perlu dilakukan, antara lain:
 - a. Lokasi serta jenis penanganan jembatan (penggantian/pembangunan);
 - b. Kategori penggunaan (pejalan kaki atau non pejalan kaki) serta klasifikasi masa layan jembatan (perintis/semipermanen/permanen) mengacu pada katalog prototipe jembatan;

c. Indikasi...

c. Indikasi bentang, lebar, jenis struktur atas, dan estimasi kebutuhan anggaran;

d. Data sarana pendidikan dan sarana publik lain yang terhubung;

Hasil identifikasi agar disampaikan secara segera melalui tautan bit.ly/IDENTIFIKASIJB7;

5. Sebagai referensi dalam penentuan kategori penggunaan, klasifikasi masa layan, dan tipe struktur atas, Balai dapat mengacu pada Katalog Prototipe Jembatan Versi 1.0 yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Bina Marga (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Bina Marga,



Roy Rizali Anwar

NIP 198104302003121006

Tembusan:

1. Direktur Pembangunan Jembatan
2. Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
3. Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan
4. Direktur Kepatuhan Intern

Lampiran Surat
Direktur Jenderal Bina Marga
Nomor : PS0602-Db/1684
Tanggal : 23 Desember 2025

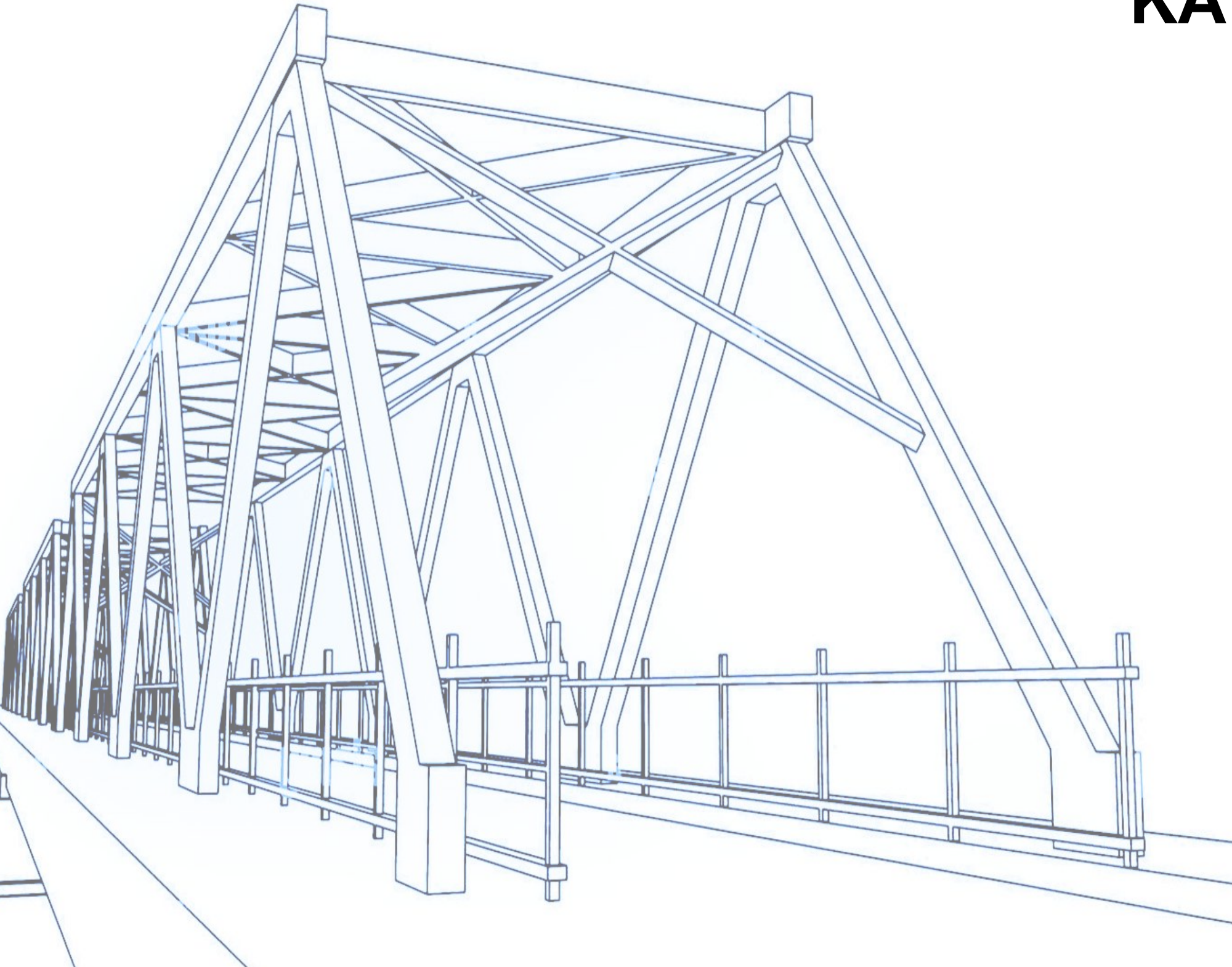
DAFTAR PEJABAT/PEGAWAI PENERIMA SURAT

1. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Utara
2. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Selatan
3. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta–Jawa Barat
4. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah–DI Yogyakarta
5. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur–Bali
6. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan
7. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur
8. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Papua Barat–Papua Barat Daya
9. Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Papua–Papua Pegunungan
10. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Aceh
11. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Riau
12. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kepulauan Riau
13. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat
14. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jambi
15. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bengkulu
16. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Bangka Belitung
17. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Lampung
18. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Banten
19. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Barat
20. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Nusa Tenggara Timur
21. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Barat
22. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Selatan
23. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Utara
24. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Tengah
25. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Utara
26. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Gorontalo
27. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tengah
28. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Tenggara
29. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Barat
30. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku
31. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Maluku Utara
32. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Papua Tengah
33. Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Papua Selatan

KATALOG PROTOTIPE JEMBATAN

VERSI 1.0

2025



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**



1. Katalog Prototipe Jembatan ini disusun **sebagai referensi** jenis jembatan dengan menyajikan informasi dan data teknis berbagai prototipe jembatan
2. Memuat rangkuman jenis-jenis prototipe jembatan, meliputi **Jembatan Perintis** (a.l. jembatan kayu, bambu, rangka baja sederhana, suspendek, JUDESA), **Jembatan Semi Permanen** (a.l. rangka panel darurat, jembatan apung), dan **Jembatan Permanen** (a.l. gelagar beton, gelagar gelagar baja, rangka baja permanen, Jembatan Gantung, *corrugated steel plate*, *box culvert*, *voided slab*)
3. Perencanaan jembatan harus dilakukan oleh perencana atau ahli yang kompeten dan berdasarkan data yang representatif
4. Informasi harga yang disampaikan pada katalog bersifat indikatif, didasarkan pada harga tahun 2025, dan dapat berfluktuasi sesuai dengan harga pasar
5. Katalog memiliki QR code sebagai akses dokumen teknis berupa pedoman dan gambar teknis yang dapat digunakan untuk pihak yang akan membangun jembatan
6. **Katalog ini tidak mengambil alih tanggung jawab dari perencana dan pelaksana konstruksi jembatan**

JEMBATAN PERINTIS

Jembatan yang umumnya digunakan untuk membuka akses ke daerah terisolasi. Umur layanannya relatif pendek dan materialnya umumnya berupa material alam (kayu/bambu), komponen modular yang ringan, atau struktur sederhana yang dapat dirakit dengan cepat. Jembatan perintis melayani pejalan kaki dan sepeda motor, serta dirancang agar mudah dilaksanakan.

JEMBATAN SEMI PERMANEN

Jembatan yang dirancang untuk umur layan menengah dan bertujuan untuk menyediakan akses sementara sampai dengan pembangunan jembatan permanen. Jenis jembatan ini umumnya menggunakan material yang ringan atau sistem modular yang memungkinkan pemasangan lebih cepat serta mudah dibongkar Kembali jika akan dilakukan penggantian.

JEMBATAN PERMANEN

Jembatan yang dirancang untuk umur layan 75 hingga 100 tahun (untuk tipe jembatan lalu lintas kendaraan) atau 50 tahun (untuk tipe jembatan gantung pejalan kaki). Jembatan dilakukan pemeliharaan rutin dan berkala selama masa layannya. Jembatan ini dirancang mengikuti standar desain yang telah ditetapkan dan dapat digunakan pada jaringan jalan nasional, provinsi, maupun jalan strategis lainnya.



1

Jembatan Kayu

- Lebar efektif 1,5 meter
- Panjang maksimal 15 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp10–50 juta
- Waktu konstruksi 1–12 bulan
- Estimasi umur pakai 5 tahun



<https://bit.ly/JembatanKayu>

2

Jembatan Bambu

- Lebar efektif 1,5 meter
- Panjang maksimal 10 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp10–50 juta
- Waktu konstruksi 1–12 bulan
- Estimasi umur pakai 5 tahun



<https://bit.ly/JembBambu>

3

Jembatan Rangka Baja Sederhana

- Lebar efektif 1,5 meter
- Panjang 10–40 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp30–100 juta
- Waktu konstruksi 1–12 bulan
- Estimasi umur pakai 5 tahun



<https://bit.ly/RangkaBajaSederhana>

4

Jembatan Gantung Tipe Kabel Lantai (*Suspended*)

- Lebar efektif 1,8–3 meter
- Panjang maksimal 40–300 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp450–8 M
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 20–50 tahun



https://bit.ly/Perintis_Suspended

5

JUDESA (Jembatan Gantung untuk Desa) Asimetris

- Lebar efektif 1,8 meter
- Panjang maksimal 30–60 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp650–2,5 M
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 20–50 tahun



<https://bit.ly/Judesasimetris>

6

JUDESA (Jembatan Gantung untuk Desa) Asimetris Ganda

- Lebar efektif 1,8 meter
- Panjang 60–120 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp1,3–5 M
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 20–50 tahun



<https://bit.ly/Judesaganda>

1 Jembatan Apung Kubikal

- Lebar efektif 1,5 meter
- Panjang menyesuaikan kebutuhan
- Kapasitas beban pejalan kaki
- Estimasi biaya Rp4,5 juta per meter panjang
- Waktu konstruksi 1 hari–1 bulan (tergantung jumlah segmen)
- Estimasi umur pakai 5 tahun



<https://bit.ly/ApungKubikal>

2 Jembatan Apung Pondasi Foam

- Lebar efektif 3 meter
- Panjang 60 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki, kendaraan roda 2 (motor), dan kendaraan darurat (ambulans)
- Estimasi biaya Rp300 juta
- Waktu konstruksi 2–4 bulan
- Estimasi umur pakai 20–50 tahun



<https://bit.ly/ApungJabuna>

3 Jembatan Panel Darurat

- Lebar efektif 4,2 meter
- Panjang maksimal 30 meter
- Kapasitas beban untuk semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya sesuai SNI 1725:2016 dan 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp2–2,5 M
- Waktu konstruksi 1–2 bulan
- Estimasi umur pakai 20–50 tahun



<https://bit.ly/PanelDarurat>

4 Jembatan Rangka Panel Darurat Apung

- Lebar efektif 4,2 meter
- Panjang maksimal 30 meter
- Kapasitas beban untuk semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya sesuai SNI 1725:2016 dan 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp3–3,5 M
- Waktu konstruksi 1–2 bulan
- Estimasi umur pakai 20–50 tahun



<https://bit.ly/ApungPanelDarurat>



1

Jembatan Gantung Pejalan Kaki Tipe Fleksibel

- Lebar efektif 1,8 meter
- Panjang 40-120 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki dan kendaraan roda 2 (motor)
- Estimasi biaya Rp4–12 miliar
- Waktu konstruksi 4–6 bulan
- Estimasi umur pakai 20-50 tahun



<https://bit.ly/JembatanGantungFlex>

2

Jembatan Gantung Pejalan Kaki Tipe Rigid

- Lebar efektif 1,8 meter
- Panjang 40-120 meter
- Kapasitas beban pejalan kaki, kendaraan roda 2 (motor), dan kendaraan darurat (ambulans)
- Estimasi biaya Rp6–17 miliar
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 50 tahun



<https://bit.ly/JembatanGantungBJ>

3

Jembatan Apung Rangka Baja

- Lebar efektif 1,8 meter
- Panjang 70 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya ± Rp1,2 M
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 20-50 tahun



https://bit.ly/Rangka_Apung

4

Box Culvert Beton

- Lebar efektif 4,5–7 meter
- Panjang 6–10 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp2–5 miliar
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun



https://bit.ly/Box_Culvert

5

Corrugated Steel Plate

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 6-12 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp2–6 miliar
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun



<https://bit.ly/CorrugatedSteelPlate>

6

Voided Slab Beton

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 22 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp2–8 miliar
- Waktu konstruksi 6–8 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun



<https://bit.ly/VoidSlab>

7

Jembatan Pelat Baja Bergelombang - Gabion

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 22 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya ± Rp6 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 50-75 tahun



<https://bit.ly/PelatBJGabion>

8

Gelagar Beton Bertulang Tipe T

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 10-20 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp2–10 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun

9

Gelagar Beton Pratekan Tipe T

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 16–60 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp5,5–30,5 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun

10

Gelagar Beton Pratekan Tipe I

- Lebar efektif 4,5–7 meter
- Panjang 16–60 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp5,5–30,5 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun

11

Gelagar Baja Komposit Tipe I

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 20–60 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp6,5–30,5 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun



<https://bit.ly/GelagarBetonBertulangT>



<https://bit.ly/GelagarBetonT>



<https://bit.ly/GelagarPratekanI>



<https://bit.ly/GelagarKompositI>

12

Gelagar Baja Komposit Tipe Box

- Lebar efektif 7 meter
- Panjang 20–60 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp10–3,5 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun



<https://bit.ly/GelagarKompositBox>

13

Jembatan Rangka Baja Standar

- Lebar efektif 4,5-7 meter
- Panjang 40-80 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp13–41 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun

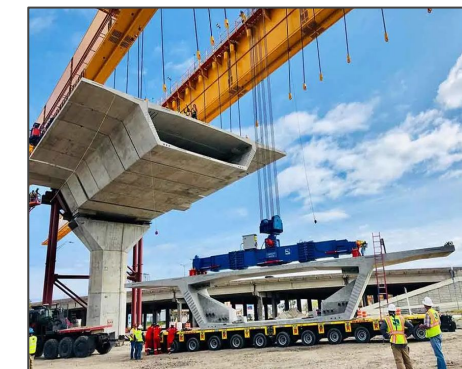


<https://bit.ly/RnkBaja>

14

Gelagar Beton Pratekan Tipe Box

- Lebar efektif 7 meter
- Panjang 30-60 meter
- Semua kendaraan (mengacu pembebanan jalan raya: SNI 1725:2016 dan SNI 2833:2016)
- Estimasi biaya Rp15–30,5 miliar
- Waktu konstruksi 6–12 bulan
- Estimasi umur pakai 75 tahun



<https://bit.ly/GelagarPratekanBox>



TERIMA KASIH



**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**

2025